

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model sistematis, teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat kesejahteraan dan persepsi masyarakat terhadap minat berwakaf uang di Kota Palembang. Dengan melakukan penyebaran kuisioner sebagai alat untuk memperoleh data, data yang diperoleh akan berbentuk angka yang dihitung dengan aplikasi hitung statistik yaitu aplikasi SPSS 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada beberapa Masjid di Kota Palembang. Adapun nama dan alamat masjid sebagai berikut :

⁵⁶ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015).

1. Masjid Besar KH. Balkhi (Jl. KH. Balkhi 16 Ulu Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang)
2. Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin (Jl. Jend. Sudirman, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang)
3. Masjid Darul Muttaqin (Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri, Kota Palembang)
4. Masjid Nurul Hidayah (Jl. R.E. Martadinata, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang)

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.⁵⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban kuesioner/angket yang dibagikan kepada 200 responden masyarakat muslim di Kota Palembang.

⁵⁷ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2019): 679.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang dipelajari oleh peneliti yang terdiri dari objek maupun subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kota Palembang. Tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat kesejahteraan dan persepsi mereka terhadap minat berwakaf uang. Oleh karena itu, populasi utama yang dianalisis adalah semua individu yang merupakan bagian dari masyarakat di Kota Palembang.

2. Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim yang ada di Kota Palembang yang berjumlah 1.463.140 jiwa.⁵⁹ Untuk menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, karena dalam penarikan sampel agar hasilnya dapat digeneralisasikan serta perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, maka jumlahnya harus *representative*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2017).

⁵⁹ "KOTA PALEMBANG DALAM ANGKA 2023" (n.d.).

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :⁶⁰

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, e = 0,7 (7%)

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.463.140 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 7% dan hasil perhitungan dan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1.463.140}{1+1.463.140(0,07)^2}$$

$$n = 204,053$$

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan diatas maka peneliti mengambil sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 200 orang dari banyaknya seluruh masyarakat muslim di Kota Palembang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik dan untuk mengantisipasi penyimpangan

⁶⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo (Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2016).

dari kuesioner yang rusak/cacat dan tidak kembali sehingga disebar sebanyak 200 kuesioner. Untuk ketelitian dan keajuratan hasil, diperlukan minimal besarnya jumlah butir dan ukuran responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dimana pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono yaitu teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁶¹ Sedangkan menurut Dana P. Turner, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.⁶²

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel.⁶³ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel yaitu masyarakat yang berusia minimal 20 tahun.

Karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu jama'ah pada mesjid yang belum pernah berwakaf uang tetapi mengetahui

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).

⁶² "Teknik Purposive Sampling," <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/>.

⁶³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2022.

adanya wakaf uang. Adapun sampel yang digunakan adalah sebesar 200 responden masyarakat yang beragama Islam yang berminat dalam berwakaf uang di Kota Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan lembar pertanyaan dengan struktur format yang baku yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Skor dari setiap jawaban dari pertanyaan ditentukan dengan pilihan dari peneliti, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Likert

No	Instrumen	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca, meneliti, dan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, surat kabar, internet dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dan permasalahan dalam skripsi ini. Peneliti memperoleh landasan teori, diantaranya di Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang dan Perpustakaan FEB UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti juga memperoleh data dari artikel, jurnal, dan data dari internet yang berasal dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
-----	----------	---------	-----------	-------

1.	Tingkat Kesejahteraan (X1)	1) Tahap Keluarga Sejahtera I (TKS I)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota keluarga pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih. 2. Setiap anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk bersekolah, bekerja, bepergian dan juga dirumah. 3. Kondisi rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik. 4. Setiap anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan. 	Likert
----	----------------------------	---------------------------------------	--	--------

		<p>2) Tahapan Keluarga Sejahtera II (TKS II)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paling kurang seluruh anggota mengonsumsi daging / ikan / telur. 2. Paling kurang seluruh anggota keluarga mendapatkan satu pasang pakaian baru dalam setahun. 3. Seluruh anggota keluarga yang berusia 10 – 60 tahun dapat membaca tulisan latin. 	
		<p>3) Tahap Keluarga Sejahtera III (TKS III)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang/barang. 2. Anggota keluarga ikut dalam kegiatan sosial di sekitar tempat tinggal. 3. Keluarga mendapat informasi dari tv / surat kabar / radio / internet. 	
		<p>4) Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (TKS III+)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga secara teratur dan sukarela memberi sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. 	

2.	Persepsi Masyarakat (X2)	1) Pengalaman	1. Peristiwa yang pernah dialami dan dijalani. 2. Partisipasi dalam program-program berwakaf uang	Likert
		2) Pengetahuan.	1. Tingkat pemahaman 2. Pandangan masyarakat	
		3) Lingkungan	1. Lingkungan sekitar 2. Tingkat kesadaran	
3.	Minat Berwakaf Uang (Y)	1) Ketertarikan	1. Tingkat penasaran setiap individu	Likert
		2) Tindakan	1. Pengambilan keputusan	
		3) Keinginan	1. Tingkat kesadaran 2. Motivasi terhadap berwakaf uang	
		4) Perasaan senang	1. Tingkat Kepuasan 2. Partisipasi sukarela dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan wakaf uang	

G. Instrumen Penelitian

a) Uji Kualitas Data

Pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner sangat tergantung pada kesediaan dan ketelitian

responden dalam mengisi setiap pertanyaan. Namun setiap kuesioner yang diisi tidak dapat diukur secara langsung keabsahannya untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data primer yang diperoleh peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur satu sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Suatu kuesoner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung kolerasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Jika *Pearson Correlation* yang dapat memiliki nilai $> 0,05$ maka data yang diperoleh tersebut valid.⁶⁴

2. Uji Reliabilitas

Relibilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memilki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan ukur terpercaya (reliabel).⁶⁵ Hasil Penelitian reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, dalam menghitung reliabilitas

⁶⁴ H.Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁶⁵ and Abdul Madjid Latief Ety Rochaety, Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

menggunakan rumus Cronbach Alpha , Kuisisioner akan dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,60.26$.⁶⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif dimana dalam menganalisis penelitian yang mana menggunakan statistika dalam mengelola dari data yang hasil penelitian penulis yang akan di lakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali secara statistik ada dua komponen normalitas yaitu skewness dan kurtosis. Skewness berhubungan dengan simetri terdistribusi. Sedangkan kurtosis berhubungan dengan puncak dari suatu distribusi. Uji signifikansi skewness dan kurtosis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$1) \text{ Rumus Skewness : } \frac{\text{Nilai statistik Skewness}}{\text{Std.Error}}$$

$$2) \text{ Rumus Kurtosis : } \frac{\text{Nilai statistik Kurtosis}}{\text{Std.Error}}$$

⁶⁶ Mustafa Edwin Nasution and Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2015).

Data distribusi secara normal, jika nilai rasio Skewness dan Kurtosis berada diantara -1,96 sampai +1,96 dengan tingkat kepercayaan statistik 95% atau alpha (α) 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi berganda. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*, yang jika nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat diuji dari VIF, apabila nilai VIF < 10 sehingga tingkat multikolinearitasnya dapat ditoleransi.⁶⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ialah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dasar analisis dari uji heteroskedasitas :

- 1) Jika ditemukan pola seperti, titik-titik atau terbentuk pola yang teratur atau bergelomban melebar lalu menyempit, maka dapat terindikasi telah terjadinya heterokedastisitas.

⁶⁷ Ana Rahadhayanti., *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019),h. 137.

- 2) Jika tidak ditemukan pola yang jelas atau titik-titik menyebar diatas maupun dibawah nilai nol pada sumbu Y, sehingga tidak terindikasi terjadinya heteroskedastisitas

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity sig.* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah model persamaan regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu. Untuk mengetahui pengaruh variabel minat berwakaf uang dihubungkan dengan variabel tingkat kesejahteraan dan persepsi masyarakat, maka digunakan analisis regresi linear berganda (multiple regression). Bentuk umum persamaan ini antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwakaf uang

α = konstanta

X_1 = Tingkat kesejahteraan

X_2 = Persepsi masyarakat

β = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

e = kesalahan prediksi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan (berarti) antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t atau uji parsial adalah :⁶⁸

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R square) pengukuran yang berguna untuk mengetahui besaran variasi dari variabel independen

⁶⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Jakarta: Rajawali PERS, 2017).,h. 88.

dalam menjelaskan variabel dependen. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti setiap variabel independen membagikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperhitungkan variasi variabel dependen.⁶⁹

⁶⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 259.